

BAB II. METODOLOGI DAN DISKRIPSI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati (Uhar, 2014)

Alasan peneliti memilih metode kualitatif adalah karena peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana Peran LSN (LSN) dalam mengidentifikasi potensi desa sehingga, dengan menggunakan metode kualitatif dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

B. Sampel /Informan

Dalam penelitian ini informan yang penulis pilih adalah Direktur Lembaga Strategis Nasional, Staf LSN dan Perangkat Desa. Alasan peneliti memilih informan tersebut adalah karena informan tersebut yang memiliki Informasi dan wewenang, serta lebih memahami bagaimana Peran LSN dalam Mengidentifikasi potensi desa.

C. Operasional Konsep

No	Aspek yang diteliti	Daftar Pertanyaan
I	Lembaga Strategi Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu LSN. • Mengapa Lembaga Strategi Nasional didirikan. • Siapa yang memiliki gagasan mendirikan LSN. • Kapan Lembaga Strategis Nasional mulai didirikan. • Dimana LSN didirikan dan berkantor. • Bagaimana Sejarah Berdirinya LSN.

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Peran dan Fungsi LSN. • Bagaimana kelembagaan LSN. • Kegiatan apa saja yang telah dilakukan LSN sebagai LSM.
2	Potensi Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu potensi desa. • Apa maksud dan tujuan membuat potensi desa • Apa manfaat data potensi desa. • Mengapa perlu data potensi desa. • Siapa saja yang berkepentingan dengan potensi desa. • Kapan potensi desa dibutuhkan. • Dimana potensi desa itu di peroleh <ul style="list-style-type: none"> - Fisik - Non Fisik • Bagaimana cara mendapatkan data potensi desa. • Dari mana sumber data potensi diperoleh <ul style="list-style-type: none"> - Data primer - Data sekunder
3	Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu identifikasi potensi desa. • Mengapa perlu Identifikasi potensi desa. • Siapa yang melakukan identifikasi potensi desa. • Dimana Proses Identifikasi Potensi desa. • Kapan perlu dilakukan identifikasi. • Bagaimana Proses Identifikasi. • Bagaimana Peran LSN sebagai Fasilitator. • Bagaimana tahapan dalam identifikasi.

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran LSN dalam persiapan Identifikasi. • Bagaimana peran LSN dalam pelaksanaan Identifikasi. • Bagaimana peran LSN dalam Analisis potensi desa. • Apa output yang dihasilkan setelah melakukan identifikasi potensi desa. • Bagaimana Peran LSN sebagai Komunikator. • Bagaimana bentuk Komunikasi. • Apa yang dikomunikasikan. • Siapa yang melakukan identifikasi. • Bagaimana upaya partisipasi masyarakat dalam identifikasi potensi desa. • Kendala apa saja yang dialami selama melakukan identifikasi potensi desa. • Bagaimana cara LSN menyelesaikan permasalahan yang ditemui.
--	--	---

D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data dan Cara Analisis Data

Metode pengumpulan data

- Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber.

- Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik yang cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala – gejala alam. Metode ini juga merupakan metode yang tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

- Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek pengumpulan data. studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Jenis Data

- Data Primer

Data Primer adalah data yang secara langsung diberikan oleh narasumber kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti bersumber dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Direktur dari LSN, Staff dari LSN, maupun paratur desa.

- Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari tangan kedua atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, buku, catatan, dan tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Cara Analisis data

1. Reduksi

Reduksi data dapat dimaknai sebagai proses pengelolaan data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting – penting sesuai dengan fokus masalah penelitian

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses melihat kembali data penelitian yang telah direduksi secara keseluruhan dan sistematis, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan. Penyajian data ini sangat penting dikarenakan berpengaruh pada langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari proses analisis data. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan apabila data yang terkumpul sudah bisa menjawab rumusan masalah pada penelitian.

E. Diskripsi Subjek Penelitian

Seluruh paparan subjek penelitian ini, penulis dasarkan pada *Company Profile LSN* yang terbit pada tahun 2019. Pada sumber data itu, sejarah peresmian Lembaga Strategi Nasional (LSN) dilakukan pada 25 Oktober 2019 di Bantul. LSN terkategori sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang merupakan lembaga yang didirikan dengan tujuan untuk mendukung dan membantu Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Desa. LSN bergerak di bidang penelitian, pelatihan dan pengembangan SDM, pemberdayaan masyarakat, tata kelola organisasi pemerintah atau swasta, pengembangan teknologi informasi maupun tata kelola lingkungan,serta jasa perdagangan umum.

Secara umum, LSM berperan sebagai lembaga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat itu sendiri. Dari tujuan yang mulia itulah maka bapak Syarief Aryfa'id sebagai penggagas bersama beberapa teman pada bulanoktober tahun 2019 bertempat di Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta membentuk wadah kemasyarakatan berupa LSM yang diberi nama Lembaga Strategi Nasional. Dalam diskusi maka diharapkan LSM LSN harus diakui oleh Negara Republik Indonesia sebagai lembaga yang berbadan hukum dan terdaftar pada instansi Pemerintah. Pada bulan Oktober 2019 bapak Syarief Aryfa'id bersamateman-teman mendaftarkan lembaga ini di notaris untuk mendapatkan akte pendirian dan Kementrian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Kemkumham) untuk mendapatkan surat keterangan. Pada 25 Oktober 2019 akte pendirian diterbitkan dan pada 8 Nopember 2019 Surat Keterangan Kemkumham dikeluarkan.

LSN didirikan dengan tujuan untuk mendukung dan membantu pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, masyarakat dan swasta sebagai mitra kerja (penyedia jasa) di berbagai bidang antara lain ; penelitian, pengkajian, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan Sumber Daya Manusia, tata kelola organisasi pemerintah, swasta, pengembangan teknologi informasi, tatakelola lingkungan serta jasa perdagangan umum.

Dalam melaksanakan semua unit usaha dikelola dan dijalankan dengan mengedepankan prinsip profesionalisme dan akuntabilitas, demikian halnya demikian halnya dengan kemitraan yang dijalankan secara bertanggung jawab sesuai koridor hukum dan tata aturan yang berlaku, serta mengedepankan asas akuntabilitas, integritas, transparansi, keadilan dan demokrasi. LSN yang melakukan kerja berkaitan dengan inisiasi kebijakan dan advokasi kebijakan pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Keinginan yang timbul dari berdirinya LSN adalah membangun Indonesia dengan semangat bermitra dengan pemerintah desa dalam melakukan penelitian, kajian, pelatihan, pemberdayaan, dan pendampingan suatu desa yang bertujuan mengembangkan desa tersebut.

Dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai lembaga swadaya masyarakat, LSN pada awalnya mengalami kesulitan dan kendala terutama berkaitan dengan kepercayaan dan kemampuan LSN.

Namun dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh pimpinan dan personil LSN didukung oleh tenaga ahli dan dibuktikan dengan hasil kerja berupa ide-ide dan gagasan yang dilakukan berdasarkan kapasitas serta aturan yang berlaku untuk mengetahui kondisi strategis setempat. Pengalaman LSN dalam melakukan Peran dan fungsinya dalam melakukan kajian, pendampingan dan pelatihan cukup banyak di beberapa desa dan beberapa kabupaten di sebagian besar Indonesia serta ide dan gagasan yang telah diberikan dapat digunakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah desa dan berbagai kelompok kepentingan seperti pembaharuan desa dalam peta jalan, gerakan desa membangun Indonesia, jalan SKPD berdesa,

gagasan jejaring kemitraan pengusaha desa, peta jalan pembangunan dan pembangunan BUMDes, gagasan jejaring kemitraan pengusaha bangun desa, desa wisata, lumbung pangan, desa nelayan, desa agroindustri, integrasi dan zonasi kawasan pembangunan daerah dan desa, serta BUMDes.

Pengalaman LSN dalam melakukan Peran dan fungsinya dalam melakukan kajian, pendampingan dan pelatihan inilah yang menyebabkan LSN dikenal sehingga banyak permintaan untuk bekerjasama.

Dalam menjalankan tugasnya, semua bidang milik LSN mengedepankan prinsip profesionalisme dan akuntabilitas. Begitu juga dengan kemitraan usaha yang dijalankan secara bertanggungjawab berdasarkan koridor hukum dan tata aturan yang berlaku, serta mengutamakan asas, akuntabilitas, integritas, transparansi, keadilan dan demokrasi.

Berdasarkan *Company Profile LSN* (2019), maka dapat dilihat Visi dan Misi, kerangka dan basic kerja, serta struktur dan legalitas lembaga adalah sebagai berikut:

a) Visi Dan Misi

LSN didirikan dengan Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi: Menjadi lembaga Peneliti dan Inisiator kebijakan yang berkualitas internasional di bidang politik-pemerintahan, hukum-keadilan, ekonomi-pembangunan, sosial-budaya yang dijiwai Pancasila guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Misi:

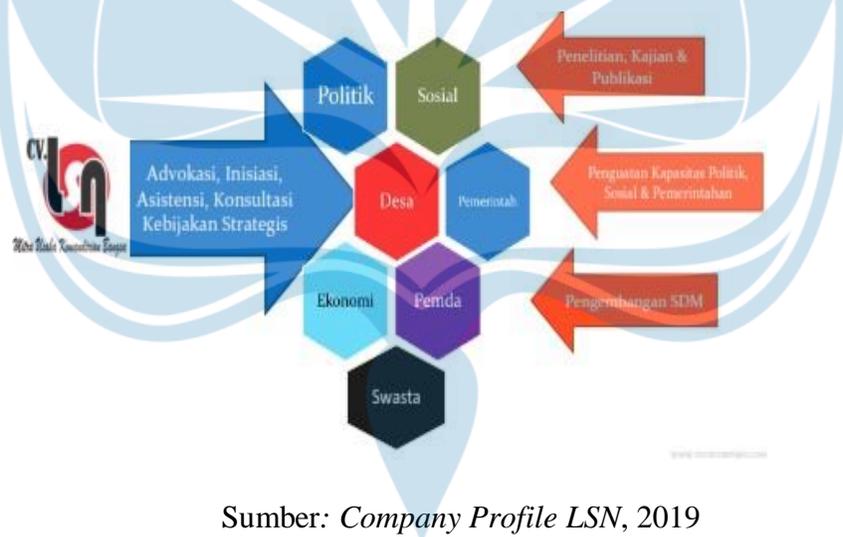
1. Menyediakan dan melaksanakan Jasa Penelitian, Kajian, Penerbitan, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dikerjakan secara profesional, dedikatif, integritas, dan akuntabel;
2. Menyediakan dan melaksanakan Jasa Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan SDM untuk organisasi pemerintah, swasta dan masyarakat;
3. Menyediakan dan melaksanakan jasa profesional ilmiah dan teknis,

aktivitas konsultasi Kepariwisataaan,dan Konsultasi Manajemen dalam rangka mewujudkan tatakelola organisasi pemerintah, swasta dan masyarakat yang berkualitas dan produktif;

4. Menyediakan dan melaksanakan jasa konsultan politik, ekonomi, perencanaan pembangunan, pengembangan bisnis, dan jasa konsultan keuangan dan perdagangan;
5. Sebagai mitra strategis pemerintah, pemerintahan daerah, pemerintah desa, masyarakat, partai politik, dan swasta dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan strategis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dalam alur demokrasi, *good governance*, *clean governance* dan *good public service*.

b) Kerangka Kerja

Kerangka Kerja LSN (LSN) dapat dijelaskan sepertigambar sebagai berikut:



c) Basis Kerja

Basis Kerja LSN (LSN) dapat dijelaskan sepertigambar sebagai berikut:



Sumber: *Company Profile LSN, 2019*

d) **LEGALITAS LEMBAGA.**

Company profile yang sama (2019) menyebutkan bahwa LSN terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia dan memiliki akte pendirian seperti di bawah ini:

- Akta Pendirian : Nomor 02, Tanggal 25 Oktober 2019.
- Skt Kemenkumham : Tanggal 08 November 2019.

e) **STRUKTUR ORGANISASI.**

Profil itu (2019) menyebutkan bahwa LSN dipimpin oleh seorang direktur yang dibantu oleh 4 orang manajer dan 12 orang staf ahli, sebagaimana di bawah ini:

- Direktur.
- Manajer Keuangan.
- Manajer, Riset & Pengembangan SDM.
- Manajer Teknologi Informasi.
- Manajer Pengadaan Barang/Jasa.

f) Layanan

Jasa Konsultasi	Konsultasi Bidang: Kepariwisataaan, Perindustrian, Perdagangan, pengembangan Pertanian, Pedesaan, Kelautan dan Perikanan, Keuangan, Pendidikan, Kesehatan, Perencanaan Pembangunan, Energi Baru Terbarukan, Telematika, Kependudukan, Hukum, Politik & Pemilu.
Jasa Layanan	Bidang: Survei, Polling, Penelitian, Kajian, Studi, Penerbitan, dan Jasa Khusus.
Pengembangan Kompetensi SDM	Bidang Training, Pelatihan, Sosialisasi, Seminar, Workhsop, Bimbingan Teknis Pendampingan/Asistensi

Sumber: *Company Profile LSN*, 2019

g) Pengalaman Pekerjaan

Menurut *Company Profile LSN* (2019), pengalaman kerja LSN) mulai dari tahun 2019 sampai dengan sekarang (2023) di bidang pendampingan, penelitian, kajian, pelatihat di beberapa provinsi di Indonesia antara lain. Pengalaman LSN itu dapat dicermati pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Pengalaman Kerja LSN (LSN)

No	Tahun	Pekerjaan/Layanan	Keterangan
1.	2019 - 2022	Pendampingan	Pembahasan /Pendampingan kabupaten Wonosobo
2.	2019	Bintek dan studi banding	Bintek Pemerintah desa Kabupaten Sumbawa Barat
3.	2019	Bintek dan studi banding	Bintek Pemerintah desa Kabupaten Biak Papua
4.	2021- 2022	Kajian	Kajian dan Pendampingn Kabupaten Purworejo
5.	2021 - 2022	Kajian	Kajian dan Pendampingn Kota Yogyakarta
6.	2021 - 2022	Kajian	Kajian dan Pendampingn Kabupaten Magelang

7.	2021	Kajian	Kajian dan Pendampingn Kabupaten Gunungkidul
8.	2021	Pelatihan	Pelatihan bagi Aparat Desa kabupaten Manggarai NTT
9.	2021	Bintek	Bintek kapasitas Kabupaten Dompu NTB
10.	2021	Kajian	Kajian dan Pendampingn Kabupaten Cilacap Jateng
11.	2021	Bintek	Bintek Perangkat desa/Bumdes Kabupaten Buton Selatan
12.	2022	Bintek	Bintek kapasitas BPD Kabupaten Sumba Barat NTB
13.	2022	Bintek	Bintek kapasitas Aparat Desa Kabupaten Pasuruan Jatim
14.	2022	Kajian Masterplant	Masterplant Desa Pagedonga Kabupaten Banjarnegara
15.	2022	Kajian Masterplant	Masterplant Desa Kabupaten Sumba Tengah NTB
16.	2022	Kajian Masterplant	Masterplant Desa Adiwarno Kabupaten Kebumen
17.	2022	Bintek	Bintek Pemerintah Desa Kabupaten Banjarnegara Jateng
18.	2022	Kajian Masterplant	Masterplant Desa Watiginanda Kabupaten Buton Selatan
19.	2022	Kajian Masterplant	Masterplant Desa Lapandewa Kabupaten Buton Selatan

Sumber: Company Profile LSN, 2019

Bagaimana LSN berperan dalam suatu program di Desa Beji akan disampaikan pada Bab 3 berikut ini. Sebagaimana telah disinggung di atas, peran LSN di desa ini adalah identifikasi potensi desa. Identifikasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apa saja potensi di desa itu sehingga dengan dana desa potensi itu dapat dikembangkan demi kemajuan desa dan kesejahteraan warga. Potensi desa dapat pula menjadi bahan bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RJPMDes) untuk lima tahun mendatang.